

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Desain penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan, bukan untuk menguji hipotesis tertentu (Arikunto, 2016). Desain penelitian ini dipilih untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pada ibu yang akan menghadapi persalinan di masa pandemi COVID-19 di PMB Gusnawati, Am. Keb.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PMB Gusnawati, Am. Keb. Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2021-30 Desember 2021.

#### **C. Populasi dan Sample**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Masturoh & Anggita, 2018).

Penelitian ini menggunakan populasi ibu hamil dengan jumlah 32 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan masturoh dan anggit, 2018).

### 3. Teknik Sampling

Penelitian ini berbentuk cross sectional, rumus yang digunakan adalah dengan estimasi proporsi. Jika besar populasi (N) diketahui, maka dapat menggunakan rumus (Nursalam, 2017).

$$N = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Ket:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih (10 %)

z = 1,96

p = perkiraan proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi (85%)

q = 1-p (100%-p)

Sampel penelitian ini diambil dari 32 ibu hamil yang berkunjung di PMB Gusnawati, Am. Keb dan memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil adalah sebagai berikut.

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian (Masturoh & Anggita, 2018).

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu hamil yang akan menghadapi persalinan
- 2) Mampu memahami instruksi.

- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Ibu hamil yang berusia 20-35 tahun
- 5) Ibu hamil trimester III
- 6) Ibu hamil primigravida dan multigravida

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018).

4. Total sampling

Total sampling dalam penelitian ini adalah 32 orang.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
Tingkat kecemasan pada ibu hamil menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19	Keadaan ibu hamil yang menunjukkan rasa khawatir, gugup, bahkan gelisah sehingga terjadilah respon yang membagi individu, apakah termasuk cemas ringan, sedang, atau berat di masa pandemi COVID-19	Kuesioner	Ordinal	Hasil Penentuan Skala Pengukuran Tingkat Kecemasan Skor < 23 = Kecemasan Ringan, skor 23-37 = kecemasan sedang, skor > 37 = kecemasan berat (Shaddock, 2012)

## E. Pertimbangan Etik

Penelitian ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Fakultas Kesehatan UNW dan peneliti mengirimkan surat izin penelitian tersebut kepada pimpinan PMB Gusnawati, Am. Keb untuk melakukan penelitian di wilayah kerjanya. Adapun pertimbangan etik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Suatu lembar persetujuan yang di tandatangi responden bagi yang bersedia menjadi sampel dalam penelitian. Sebelum penelitian, peneliti menjelaskan maksud, tujuan serta prosedur penelitian kepada responden.

Setiap responden berhak untuk menerima maupun menolak untuk menjadi sampel dalam penelitian.

b. *Anomity*

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur atau kuesioner, namun hanya mencantumkan nama inisial saja.

c. *Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi maupun masalah lainnya yang terkait dengan penelitian. Semua data yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat pengumpulan data yang berasal dari tahapan konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam. (Masturoh & Anggita, 2018). Instrumen penelitian ini menggunakan Kuisisioner “PRAQ-R2 (Pregnancy Related Anxiety Questionnaire-Revised)” yang telah dimodifikasi menjadi kuisisioner Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 yang terdiri dari 10 pertanyaan. Item dari kuisisioner dibagi menjadi 3 faktor yaitu takut melahirkan di masa pandemi Covid- 19, khawatir tentang cacat fisik dan mental pada anak saat pandemi Covid-19, dan khawatir tentang lingkungan dan diri sendiri. Intervensi kuisisioner ini skor  $< 23$  = Kecemasan Ringan, skor  $23-37$  = kecemasan sedang, skor  $> 37$  = kecemasan berat.

a. Uji Validitas

Validitas adalah kesesuaian isi instrumen atau alat ukur yang digunakan dengan apa yang akan diteliti (Masturoh & Anggita, 2018). Pengujian validitas tiap butir kuisisioner pada program SPSS dengan menggunakan teknik korelasi product moment antara skor tiap butir kuisisioner dengan skor total (jumlah tiap skor kuisisioner). Instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung  $>$  rtabel dan dikatakan tidak valid apabila nilai r hitung  $<$  rtabel.

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Utari (2021) dan telah dilakukan uji validitas dengan hasil Nilai rtabel pada jumlah responden yang mengisi (n) = 30 responden adalah 0,361 dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan output, nilai r hitung pada kuesioner tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 adalah diatas nilai r tabel yaitu 0,361, dari tabel tersebut diperoleh terdapat 10 item soal yang valid.

1) Tingkat kecemasan

Table 3.2 Tingkat Kecemasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	8	17.8	17.8	17.8
	Sedang	33	73.3	73.3	91.1
	Berat	4	8.9	8.9	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Mengukur reliabilitas kuisisioner adalah dengan metode Cronbach's Alpha. Dimana apabila suatu variabel menunjukkan nilai Alpha Cronbach  $>0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Putri, 2015). Instrument dalam penelitian ini telah dilakukan uji reliabelitas oleh Utari (2021) bahwa kuisisioner ini dinyatakan reliabel dengan nilai Alpha Cronbach 0.869.

### 3.3 Tabel Reliability Statistics

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.869	10

## G. Metode Analisis Data

1. Prosedur Pengumpulan Data
  - a. Konsultasi akademi tentang masalah yang ada di lapangan
  - b. Peneliti meminta permohonan surat izin penelitian dan pencarian data dari akademik
  - c. Menyerahkan surat kepada bidan untuk permohonan penelitian pencarian data
  - d. Pengambilan data penelitian diambil dari ibu hamil langsung yang berkunjung ke PMB Gusnawati, Am. Keb
  - e. Peneliti meminta izin kepada ibu hamil untuk menjadi responden dan memberikan *inform consent*

f. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mengumpulkan data dengan cara memberikan kuesioner kepada ibu hamil di PMB Gusnawati, Am. Keb dilakukan pada:

- |                            |               |
|----------------------------|---------------|
| 1). Jum'at 21 Januari 2022 | = 3 Ibu Hamil |
| 2). Sabtu 22 Januari 2022  | =3 ibu hamil  |
| 3). Minggu 23 Januari 2022 | =2 ibu hamil  |
| 4). Senin 24 Januari 2022  | =3 ibu hamil  |
| 5). Selasa 25 Januari 2022 | =4 ibu hamil  |
| 6.) Rabu 26 Januari 2022   | =2 ibu hamil  |
| 7). Kamis 27 Januari 2022  | =10 ibu hamil |
| 8). Jum'at 28 Januari 2022 | =2 ibu hamil  |
| 9). Sabtu 29 Januari 2022  | =3 ibu hamil  |

## 2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah tahapan mengubah data yang dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan (Nursalam, 2017). Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

### a. *Editing*

Editing data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap

terisi semua dan dapat terbaca dengan baik. Dilakukan dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh meliputi, tingkat kecemasan untuk mencegah adanya kesalahan pemasukan data.

### b. *Coding*



Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisis data. Pada penelitian ini usia tidak diberikan kode, tingkat pendidikan tidak diberikan pengkodean, tingkat kecemasan diberikan pengkodean kode 1 untuk kecemasan ringan, kode 2 untuk kecemasan sedang, kode 3 untuk kecemasan berat.

c. *Entry*

Setelah semua data terumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah di-entry. Meng-entry data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program komputer.

d. *Processing*

Memproses data dilakukan dengan meng-entry data dari hasil pengkodean dengan bantuan komputer menggunakan program pengolahan data statistik. Data yang dimasukan kedalam program komputer adalah kode responden, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan , riwayat kehamilan dan tingkat kecemasan.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pemeriksaan kembali data yang sudah di-entry untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses entry data. Peneliti memeriksa kembali data yang telah di-entry untuk memastikan semua prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tepat.

3. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah penggunaan uji statistik yang dipilih berdasarkan skala data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap univariat dengan analisis deskriptif. Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan tingkat kecemasan dianalisis dengan distribusi frekuensi.